

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan data dan informasi merupakan hal terpenting pada suatu instansi atau perusahaan karena data dan informasi tidak bisa lepas dari kesuksesan suatu instansi atau perusahaan dalam menjalankan program kerjanya. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 33 Bab I Ketentuan Umum pasal 1 Pengelolaan Dokumentasi Dan Informasi hukum adalah kegiatan pengumpulan data, pengolahan, penyimpanan, pelestarian, dan pendayagunaan informasi sehingga menjamin ketersediaan dokumentasi dan informasi yang lengkap dan akurat, serta dapat diakses secara cepat dan mudah.

Unit Informasi Rehabilitasi Narkotika merupakan bidang khusus yang difokuskan untuk pendataan informasi dan pemberian informasi pada tindakan penyembuhan dan pemulihan terhadap ketergantungan narkotika. Dalam pengelolaan informasi rehabilitasi yang ada di BNNP (Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung) data rehabilitasi diperoleh BNNP dari masing-masing BNNK (Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota) berupa data dan laporan Rehabilitasi Narkotika Tingkat Kabupaten dan Kota.

Pada kenyataannya saat penyerahan data dan laporan rehabilitasi yang didapat dari setiap BNNK ke BNNP memiliki permasalahan yaitu format data dan laporan yang diperoleh pada tiap daerah perwakilan seperti data pasien rehabilitasi, data surat rekomendasi, data rehabilitasi, dan data pendampingan yang dibutuhkan pada saat ini masih kurang lengkap, berupa data tertulis, berbeda dan sulit dipergunakan secara maksimal, menyebabkan sering terjadi tidak sinkronnya data rehabilitasi yang ada di BNNK dengan data yang ada pada BNNP, mengakibatkan harus melakukan perbaikan dan pencarian data rehabilitasi kembali untuk pembuatan informasi dan laporan.

Adapun fungsi pengolahan data rehabilitasi Narkotika yaitu pembuatan dokumen pada suatu data menjadi informasi penting dalam tindakan dan pemulihan

dari ketergantungan narkotika dengan baik dan benar dalam tahap pendataan pasien dan pelaporan jumlah pasien rehabilitasi. Berdasarkan informasi tingkat ketergantungan yang diperoleh dari keputusan dokter khusus yang menangani bidang narkotika serta keadaan kondisi kejiwaan dan mental pengguna.

Dengan pemanfaat teknologi komputer dan beberapa teknik analisa sistem yang pernah di pelajari, penulis mencoba membuat sistem pengelolaan data informasi rehabilitasi ini dengan baik dan lebih terperinci sehingga penggunaan dari sistem rehabilitasi ini dapat berjalan secara optimal dan sistem yang akan di bangun ini diharapkan dapat membantu serta memperbaiki kinerja pada unit rehabilitasi ketergantungan narkotika. Berdasarkan uraian diatas maka judul yang diambil yaitu “ **Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Rehabilitasi Narkotika Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang ada dan telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

- a. pengelolah data rehabilitasi narkotika yang masih berbeda pada tiap BNNK (Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota) sehingga pembuatan data-data dan laporan yang diperlukan membutuhkan waktu yang lama.
- b. Pegawai BNN harus membuka arsip kembali untuk mencari data rehabilitasi pasien sehingga terjadi keterlambatan dalam pembuatan informasi atau laporan.
- c. Kesalahan informasi untuk pembuatan data dan laporan rehabilitasi sehingga harus menyesuaikan kembali data yang dibuat dengan data yang ada, kemungkinan dapat menambah waktu kerja yang lebih lama dan tidak optimal.

1.3 Ruang Lingkup / Batasan Masalah

Ruang lingkup guna membatasi terjadinya penyimpangan dalam penulisan, pembatasan sistem yang dibuat dibatasi pada :

- a. Ruang lingkup analisa dan pembuatan sistem informasi hanya meliputi Sistem Informasi Pengolahan Data Rehabilitasi Narkotika yang difokuskan pada tahap pendataan pasien rehabilitasi, pengolahan data pemeriksaan pasien, dan sampai dengan proses pengantaran pasien ke pusat terapi dan rehabilitasi (LIDO).
- b. Ruang lingkup rancangan sistem yang dibangun hanya pada pengelolaan data informasi rahabilitasi narkotika meliputi data :
 - 1). Data Jenis Narkotika
 - 2). Data Psikologis
 - 3). Data Hasil Pemeriksaan
 - 4). Data surat Rekomendasi
 - 5). Data Pasien
 - 6). Data Pendamping
 - 7). Data Rehabilitasi
 - 8). Pelaporan rehabilitasi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah yang timbul yaitu sistem rehabilitasi narkotika yang ada saat ini belum dapat berjalan secara optimal karena pengelolaan data informasi rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provisi Kepulauan Bangka Belitung (BNNP) masih kurang akurat dan efesien dalam memberikan informasi baik kepada BNN-RI (Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia) , Instansi dan Umum.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan prosedur dan aliran data pada sistem informasi yang berjalan saat ini di unit rehabilitasi narkoba, sehingga penulis dapat mengetahui teknik analisa dan perancangan sistem yang tepat untuk membuat sistem informasi pengolahan data rehabilitasi narkoba dengan lebih baik, relevan, mudah di baca dan diperguna untuk unit rehabilitasi narkoba dalam pengelolaan data dan informasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan :

- a. Memudahkan kerja pada bagian administrasi rehabilitasi narkoba dalam pembuatan informasi dan laporan rehabilitasi narkoba dengan bantuan sistem informasi yang dibangun.
- b. Bagi kepala Badan Narkoba Nasional Provisi Kepulauan Bangka Belitung bisa mendapatkan informasi yang akurat dan efisien tentang rehabilitasi narkoba.
- c. Data yang diperoleh dari BNNK (Badan Narkoba Nasional Kabupaten/Kota) akan mudah untuk di sinkronisasikan dengan data yang ada di BNN Provinsi dengan satu sistem yang sama.
- d. Menyediakan informasi tetang rehabilitasi yang baik dan bermanfaat untuk umum dan instansi.

1.7 Metode Penelitian

Metode Pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data tentang Terapi dan Rehabilitasi Narkoba Pada Badan Narkoba Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah :

- a. Metode pengamatan lapangan/ *Observasi*
Dengan melihat langsung terhadap pelaksanaan kegiatan bidanga terapi dan rehabilitasi narkoba yang ada pada badan narkoba nasional provinsi kepulauan Bangka Belitung berkenaan dengan proses pendataan

rahabilitasi, dan laporan-laporan untuk mempelajari bentuk dokumen yang digunakan, sehingga akhirnya dapat digunakan untuk menghasilkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan ini.

b. Metode wawancara/ *Interview*

Melalui wawancara langsung dengan mengajukan pertanyaan pada pihak yang terkait atau kepala unit rehabilitasi dengan alur permasalahan dan prosedur pembuatan laporan bulanan rehabilitasi.

c. Pengumpulan Data/ *Dokumentasi*

Teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai dokumen-dokumen perundang-undangan, buku-buku ilmiah, laporan-laporan, arsip-arsip yang berhubungan dengan rehabilitasi Narkotika pada penelitian yang dilakukan.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika ini Penulis akan memberikan gambaran singkat mengenai penyusunan laporan tugas akhir ini, sehingga dapat terlihat adanya hubungan antara tiap-tiap bab.

Secara Sistematika laporan tugas akhir ini terdiri atas 5 Bab yang dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, manfaat, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai Konsep Sistem Informasi, Analisa dan perancangan Sistem Berorientasi Obyek Unified Modeling Language (UML), Teori pendukung sesuai dengan tema atau judul rancangan sistem.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam Bab ini dibahas tentang Tinjauan Organisasi, Analisa Proses, Activity Diagram, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, Package Diagram, Use Case Diagram dan Deskripsi use case, Rancangan Basis Data, Rancangan Antar Muka dan Rancangan Dialog Layar.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini akan menjelaskan Implementasi Sistem mulai dari perangkat keras, perangkat lunak serta implementasi basis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang terakhir dari bab yang menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan pada bidang terapi dan rehabilitasi narkotika pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.